

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Pratiwi, 2015.

Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh kita yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan gigi adalah makanan dan minuman, yang mana ada yang meyehtakan gigi dan pula yang merusak. Upaya kesehatan gigi perlu ditinjau dari aspek pengetahuan, lingkungan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan kesehatan gigi termasuk pencegahan dan perawatan gigi, namun sebagian besar orang mengabaikan kondisi kesehatan gigi secara keseleruhan. Kesehatan gigi dianggap tidak terlalu penting dalam menunjang kesehatan dan keterampilan.

2. Muttaqin dkk, 2015.

Secara umum penyakit yang menyerang gigi dimulai dengan adanya plak pada gigi. Plak timbul dari sisa-sisa makanan yang mengendap pada lapisan gigi kemudian berinteraksi dengan bakteri yang banyak terdapat dalam mulut, seperti *Streptococcus Mutan*. Plak merupakan momok bagi mulut dan tidak terlihat oleh mata. Plak akan bergabung dengan air liur yang mengandung kalsium, membentuk endapan kalsium, membentuk endapan garam mineral yang keras. Pertumbuhan plak dipercepat dengan meningkatnya jumlah bakteri dalam mulut dan sisa makanan. Jika tidak dibersihkan, maka plak akan membentuk mineral yang disebut dengan karang gigi yang meningkatkan resiko karies gigi.

3. Potter & Perry, 2015.

Menyikat gigi adalah membersihkan dari sisa-sisa makanan, makanan, bakteri dan plak. Dalam membersihkan gigi, harus memperhatikan pelaksanaan waktu yang tepat dalam membersihkan gigi, dan cara yang tepat dalam membersihkan gigi, penggunaan alat yang tepat untuk membersihkan gigi. dan cara yang tepat untuk membersihkan. Pada usia anak (6-12 tahun) menurut Potter & Perry (2009) sering disebut sebagai masa-masa laten yang rawan, karena pada masa itulah gigi susu mulai tanggal satu persatu dan gigi permanen bersama-sama di dalam mulut, menandai masa gigi campuran pada anak.

4. Ghofur, 2018.

Menurut WHO diperkirakan bahwa 90% dari anak-anak usia sekolah diseluruh dunia dan sebagian besar orang dewasa pernah menderita karies gigi. Menurut penelitian di negara-negara Eropa, Amerika dan Asia, termasuk Indonesia berdasarkan survey kesehatan yang dilakukan Kemenkes RI pada 2014 menemukan sekitar 70 persen penduduk Indonesia mengalami kerusakan gigi.

## **B. Landasan Teori**

1. Anak usia sekolah

Usia sekolah, merupakan salah satu tahapan kehidupan yang masih mengalami pertumbuhan. Usia tersebut aktifitas fisik meningkat, seperti bermain dan berolahraga, sehingga dibutuhkan asupan zat gizi dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Kebiasaan makan pada anak SD sangat berpengaruh terhadap asupan zat gizinya. Kebiasaan makan yang sering dikonsumsi anak SD banyak bersifat kariogenik, seperti makanan manis, lengket, dan makanan yang berbentuk menarik. Efek buruk dari seringnya mengkonsumsi makanan manis atau kariogenik yaitu terhadap kesehatan gigi. Hal ini disebabkan karena makanankariogenik mempunyai

kecenderungan melekat pada permukaan gigi. Bila hal ini sering terjadi maka dapat menyebabkan karies gigi.

## 2. Karies gigi

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memerlukan penanganan secara komprehensif, karena masalah gigi berdimensi luas yang meliputi: faktor fisik, mental maupun sosial bagi individu yang menderita penyakit gigi. Gigi merupakan bagian dari alat penguyahan pada sistem pencernaan dalam tubuh manusia.

Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering ditemui pada anak sekolah adalah kejadian karies gigi. Pihak pemerintah yang berwenang dalam bidang kesehatan di Indonesia sangat menekankan adanya peningkatan upaya promotif, preventif dan kuratif.

Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu karbohidrat yang diragikan. Upaya yang efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut salah satunya yaitu dengan menggosok gigi secara rutin dan teratur. Kebiasaan yang baik dan disiplin memelihara dan membersihkan gigi dengan cara menggosok gigi secara rutin dan teratur. Kebiasaan yang baik dan disiplin memelihara dan membersihkan gigi secara rutin dan teratur harus sudah dimulai sejak dini sehingga generasi penerus terbiasa (Kemenkes RI, 2012).

## 3. Definisi Makanan Kariogenik

Makanan manis yang berbentuk lunak dan lengket berpengaruh langsung terhadap terjadinya penyakit karies gigi. Mengonsumsi makanan yang mengandung gula tinggi, seperti coklat, permen, roti isi, bakso serta biskuit mempunyai korelasi tinggi dengan kejadian karies gigi. Konsumsi makanan kariogenik yang sering dan

berulang-ulang akan menyebabkan PH plak dibawah normal dan meyebabkan demineralisasi enamel dan terjadilah pembentukan karies gigi (Risksedas,2013).

#### 4. Cara Menggosok Dengan Benar

Sewaktu menyikat gigi harus diingat bahwa sebaiknya arah penyikatan adalah dari gusi ke permukaan gigi, dengan tujuan selain membersihkan gigi juga dapat dilakukan. Hal ini dilakukan agar dapat lebih membersihkan mudah dalam membersihkan gigi yaitu :

- a. Membasahi sikat gigi sebelum diberi pasta gigi
- b. Berkumur dan melaksanakan penyikatan sampai pasta gigi berbuih

Dalam pelaksanaan menyikat gigi yang optimal perlu diperhatikan. Faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Teknik penyikatan harus dapat membersihkan semua permukaan gigi
- b. Gerak sikat gigi tidak boleh melukai jaringan lunak maupun jaringan keras

Menurut Depkes RI (2017), cara menyikat gigi adalah sebagai :

- a. Pada permukaan labial sikat gigi digerakan dengan gerakan maju mundur yang pendek. Artinya sikat gigi digerak-gerakan di tempat, gosok terlebih dahulu gigi-gigi yang terletak di belakang
- b. Sesudah itu, barulah sikat gigi dipindahkan ke tempat berikutnya, kemudian gosoklah gigi depan
- c. Pada gigi permukaan dekat lidah, gosok dahulu gigi-gigi yang terletak dibelakang, kemudian dilanjutkan bagian depan
- d. Pada permukaan dataran penguyahan gigi-gigi
- e. Rahang atas maupun rahang bawah digosok dengan gerakan maju mundur. Cara ini merupakan cara yang dianjurkan, karena menyikat giginya dilakukan berulang-ulang pada satu tempat dahulu sebelum dipindah ke tempat lain

